



## Orbit: Jurnal Ilmu Multidisplin Nusantara

| ISSN (Online) 3064-5883 |  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>  
DOI: [10.63217/orbit.v2i1.196](https://doi.org/10.63217/orbit.v2i1.196)



### Analisis Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi pada Keamanan Informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Tsania Putri Setiadi<sup>1</sup>, Achmad Fauzi<sup>2</sup>, Alya Putri Ayu Lestari<sup>3</sup>, Daffa Dharmawan<sup>4</sup>,  
Dimastian Bagas Saputra<sup>5</sup>, Muhammad Zihdan Efendi<sup>6</sup>, Ratu Najla Sukaeni<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, [tsaniaaaps11@gmail.com](mailto:tsaniaaaps11@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia,  
[achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, [alyaputri3135@gmail.com](mailto:alyaputri3135@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, [daffadarmawan6@gmail.com](mailto:daffadarmawan6@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia,  
[dimastianbagassaputra36@gmail.com](mailto:dimastianbagassaputra36@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, [zihdanefendi@gmail.com](mailto:zihdanefendi@gmail.com)

<sup>7</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, [ratunajla71@gmail.com](mailto:ratunajla71@gmail.com)

Corresponding Author: [achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract:** Over time, technological and information innovations demand changes in all fields, especially in information security, which is a crucial aspect. The Academic Information System (AIS) stores sensitive data such as student identity, grades, and financial information. This study uses a descriptive qualitative method with a system literature review to understand information security and student satisfaction levels with the AIS. Ease of access, system speed, and clarity of information are the main factors that influence student satisfaction. Furthermore, information security, which encompasses three main elements: Confidentiality, Integrity, and Availability, is a key factor in determining users' sense of security in accessing this campus's digital services. With the existence of the AIS, students feel greatly assisted, but still have concerns regarding threats such as data leaks and phishing. This study emphasizes the importance of strengthening digital security with the aim of increasing comfort, trust, and satisfaction, students as the main users of the AIS.

**Keywords:** *Information Security, Student Satisfaction, Academic Information System*

**Abstrak:** Seiring perkembangan waktu, inovasi teknologi dan informasi menuntut perubahan dari segala bidang terutama dalam keamanan informasi yang menjadi aspek krusial. Sistem Informasi Akademik (SIA) menyimpan data sensitif seperti identitas mahasiswa, nilai, serta informasi terkait keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode *system literature review* untuk memahami keamanan informasi serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SIA. Kemudahan akses, kecepatan sistem, dan kejelasan informasi menjadi faktor utama terhadap kepuasan mahasiswa. Selain itu aspek keamanan informasi yang

mencakup tiga unsur utama seperti *Confidentiality*, *Integrity*, dan *Availability* yang menjadi faktor utama rasa penentuan rasa aman pengguna dalam mengakses layanan digital kampus ini. Dengan keberadaan SIA, mahasiswa sangat merasa terbantu namun demikian tetap memiliki kekhawatiran terkait ancaman seperti kebocoran data dan phishing. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan keamanan digital dengan tujuan untuk meningkatkan kenyamanan, kepercayaan, serta kepuasan, mahasiswa sebagai pengguna utama SIA.

**Kata Kunci:** Keamanan Informasi, Kepuasan Mahasiswa, Sistem Informasi Akademik

---

## PENDAHULUAN

Saat ini inovasi teknologi dan informasi menuntut perubahan dari segala bidang, termasuk dalam dunia pendidikan, terkhusus lagi di dalam dunia perguruan tinggi yang membawa perubahan yang cukup besar dalam mengelola kegiatan akademik. Transformasi digital yang terjadi secara masif dapat menyebabkan berbagai proses administrasi yang awalnya secara manual kini dialihkan ke sistem digital yang terintegrasi. Perguruan tinggi bukan hanya dituntut dalam menyediakan layanan akademik yang cepat dan efisien, namun juga memastikan keamanan informasi agar data civitas akademika tetap terlindungi. Di tengah evolusi dari digitalisasi tersebut, keamanan informasi menjadi isu yang jauh lebih kompleks dan strategis dibanding masa sebelumnya.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIA) sebagai sarana utama dalam pengelolaan informasi akademik mahasiswa. Di fungsikan sebagai pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), penyimpanan nilai, absensi kehadiran kelas, hingga akses terhadap data akademik mahasiswa. SIA memiliki akses secara langsung yang berhubungan dengan aktivitas seluruh mahasiswa, sehingga kualitas dan keamanannya sangat mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas proses akademik.

Lebih lanjut, di dalam Sistem Informasi Akademik ini mencantumkan data pribadi dari mahasiswa tersebut seperti nama, nomor pokok mahasiswa (NPM), alamat tempat tinggal, serta informasi keuangan yang menjadi fokus utama dalam manajemen sistem informasi akademik (SIA) ini (Salman et al., 2024). Sistem Informasi Akademik (SIA) juga memberikan kemudahan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen atau staff administrasi dalam mengakses hal-hal yang berhubungan dengan akademik dan pembayaran.

Adanya perkembangan teknologi ini memiliki beragam tantangan terhadap keamanan informasi yang harus dihadapi perguruan tinggi. Ancaman siber seperti kebocoran data dan pencurian identitas (*identity theft*), peretas akun mahasiswa, *phishing*, serta akses tidak sah terhadap data akademik. Tidak hanya instansi besar yang menjadi target, kampus merupakan salah satu sektor yang sering diserang karena menyimpan data sensitif dalam jumlah besar.

Keamanan cyber bisa diartikan sebagai sebuah perlindungan terhadap jaringan dan data dari serangan bahaya digital atau keamanan teknologi informasi. Tujuannya adalah untuk melindungi informasi di dunia digital dari berbagai serangan. Strategi keamanan siber yang efektif, mempertimbangkan beberapa faktor utama seperti pemahaman mendalam tentang jenis ancaman serta metode pencegahan yang dapat diimplementasikan secara menyeluruh (Kumar et al., 2023).

Fenomena ini menuntut untuk menjaga keamanan informasi agar lebih ketat untuk mencegah kebocoran data, serta melindungi informasi dari gangguan secara sengaja maupun tidak disengaja yang nantinya akan merugikan pihak yang bersangkutan. Keamanan sistem menjadi prioritas utama bagi institusi pendidikan tinggi (Chairoel et al., 2020).

ISO/IEC 27001 merupakan standar nasional yang mengatur terkait sistem Manajemen Keamanan Informasi atau *Information Security Management System* (ISMS), system ini diterbitkan oleh International Organization for Standardization (ISO) dan International Electrotechnical Commission (IEC). Memiliki berbagai tujuan seperti melindungi informasi dari

ancaman, mencegah risiko keamanan digital maupun fisik, serta meningkatkan kepercayaan penggunaan mitra (Chazar, 2015).

Keamanan informasi tidak hanya berkaitan dengan perlindungan data dari serangan eksternal saja, melainkan bagaimana sistem mampu menjaga kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity), dan ketersediaan (availability) informasi bagi pengguna yang bersangkutan. Kondisi ini perlu dikaji mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap keamanan informasi pada Sistem Informasi Akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Kepuasan merujuk pada tingkat kenyamanan atau perasaan positif seseorang yang muncul ketika hasil atau performa suatu produk yang digunakan sejalan dengan ekspektasi awal (Putri & Indriyanti, 2021). Upaya untuk menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi dari mahasiswa sebagai pengguna sistem informasi perguruan tinggi merupakan tantangan tersendiri. Hal ini karena mahasiswa memiliki kebutuhan, harapan, dan preferensi yang beragam. Selain itu, keinginan dan ekspektasi mereka dapat berubah sewaktu-waktu, sehingga lembaga harus mampu menyesuaikan sistem agar tetap relevan dan memenuhi kebutuhan pengguna (Hapsara et al., 2020).

Dalam melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang dikemukakan adalah seperti berikut:

1. Sejauh mana kualitas layanan (service quality) Sistem Informasi Akademik memengaruhi kepuasan mahasiswa?
2. Bagaimana keamanan informasi (information security) pada Sistem Informasi Akademik mempengaruhi kepuasan mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan tinjauan literatur, yaitu menghimpun jawaban dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, serta publikasi ilmiah yang relevan (Waruwu, 2022). Melalui metode ini, penelitian berupaya memperdalam pemahaman mengenai peran keamanan informasi dalam meningkatkan mutu keamanan sistem informasi akademik, sekaligus menelaah potensi dampak dan risiko yang dapat dialami mahasiswa terkait keamanan sistem tersebut.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Manfaat Keamanan Terhadap Data Pribadi Mahasiswa Prodi Universitas Trunojoyo Madura	Manajemen Informasi Pengamanan Mahasiswa Akutansi Trunojoyo Penelitian ini bertujuan meningkatkan literasi manajemen keamanan data pribadi mahasiswa agar terhindar dari kebocoran dan kejahatan siber. Fokusnya pada kesadaran pengguna, kerahasiaan aset informasi dan perangkat keras-lunak terkait.	Persamaannya terletak pada perhatian terhadap kerahasiaan, integritas, serta ketersediaan data, dan bagaimana faktor keamanan memengaruhi kenyamanan serta kepercayaan pengguna.	Penelitian terdahulu lebih beragam dalam pembahasan mengenai evaluasi risiko, pengaruh faktor teknologi dan jaringan, hingga analisis tingkat kepuasan pengguna pada sistem di perguruan tinggi lain. Sementara penelitian ini secara khusus mengkaji tingkat kepuasan mahasiswa dengan fokus pada keamanan informasi dalam Sistem Informasi Akademik kampus.
2	Analisis Mahasiswa	Kepuasan dalam menunjukkan	Persamaannya terletak pada	Perbedaannya terlihat pada variabel penelitian

	Menggunakan Sistem Informasi Terpadu Akademik Universitas Batanghari Jambi	tingkat kepuasan yang baik terhadap pelayanan sistem informasi pada SITA Unbari jambi. Informasi akademik yang disajikan dinilai mudah dipahami karena didukung desain antarmuka yang ramah pengguna.	tujuan untuk mengevaluasi pengalaman pengguna terhadap sitem akademik.	dan fokus analisis, penelitian ini menekankan kualitas sistem secara lebih luas. Sementara, penelitian ini menekankan keamanan informasi.
3	Peran Manajemen Sekuriti Dalam Meningkatkan Kesadaran Data Mahasiswa Pada Sistem Informasi Akademik Ubhara Jaya	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keamanan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai perlindungan data pada Sistem Informasi Akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.	Persamaan nya adalah penelitian ini membahas dampak dan risiko kebocoran data pada Sistem Informasi Akademik bagi mahasiswa Ubhara Jaya, serta pentingnya manajemen sekuriti untuk menjaga integritas dan kepercayaan institusi.	Perbedaan nya, penelitian di masa lalu lebih menekankan pada bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dengan cara memberikan edukasi tentang keamanan dan manajemen keamanan. Sebaliknya, penelitian yang kami lakukan berfokus pada seberapa puas mahasiswa terhadap sistem keamanan secara menyeluruh.
4	Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik STEBIS IGM Menggunakan Metode <i>Picces Framework</i>	SIA STEBIS IGM dinilai mampu memberikan kepuasan kepada pengguna melalui kinerja yang baik dan optimal dalam seluruh aspek layanan serta pengelolaan informasi akademik. Dengan terus menerima masukan dari pengguna dan melakukan perbaikan berkelanjutan, termasuk inovasi pada sistem, kualitas pelayanan dapat tetap terjaga sehingga Sistem Informasi	Sama-sama menilai kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik serta menyoroti pentingnya kualitas layanan dan kenyamanan pengguna dalam mendukung aktivitas akademik.	Penelitian terdahulu ini menggunakan metode PIECES Framework yang mencakup aspek performance, information, economy, control, efficiency, dan service untuk mengevaluasi keseluruhan kualitas sistem. Sementara, penelitian ini lebih spesifik pada isu keamanan data.

Akademik semakin unggul dan terpercaya.					
5	Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Terhadap Sistem Informasi Akademik Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Hasil penelitian mengungkap bahwa mayoritas mahasiswa memandang keamanan sistem informasi akademik secara positif, meskipun masih terdapat kekhawatiran mengenai kemungkinan kebocoran data dan keamanan kata sandi. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kemudahan akses, keterbukaan sistem, serta edukasi keamanan yang diberikan oleh pengelola.	Keduanya membahas mengenai keamanan sistem informasi akademik serta bagaimana pandangan mahasiswa terhadap pengamanan data di lingkungan kampus yang serupa. Mereka juga menyoroti betapa pentingnya kepercayaan pengguna dalam menjaga data pribadi ketika memakai SIA.	Penelitian sebelumnya menilai pandangan secara angka tentang keamanan dan kemudahan penggunaan. Sementara itu, penelitian kami mengkaji kepuasan dengan pendekatan dari literatur. Penelitian yang lalu menunjukkan kekhawatiran teknis dari mahasiswa, namun penelitian kalian lebih fokus pada cara keamanan berperan sebagai indikator kenyamanan secara keseluruhan.	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari penelitian kami berupa kualitas layanan Sistem Informasi Akademik (SIA) berpengaruh cukup besar terhadap kepuasan mahasiswa, berdasarkan hasil analisa dari studi literatur yang ada, mahasiswa menilai SIA sangat berguna dalam berbagai aktivitas akademik seperti mengakses informasi nilai, KRS, jadwal kuliah serta administrasi akademik. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas layanan yang baik dapat menjadi faktor utama kepuasan mahasiswa karena aktivitas akademik mereka dapat dilakukan tanpa hambatan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa, kualitas layanan SIA memiliki hubungan yang sangat berpengaruh dengan kepuasan mahasiswa, semakin baik kualitas layanan, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna pengguna.

Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menilai keamanan informasi pada Sistem Informasi Akademik (SIA). Dari hasil telaah literatur yang selaras dengan penelitian terhadap penggunaan SIA, ditemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap keamanan informasi masih beragam. Secara umum, mahasiswa menilai SIA cukup membantu aktivitas akademik, namun masih menyimpan kekhawatiran terkait keamanan data pribadi karena adanya kebocoran data, phishing menjadi salah satu kekhawatiran terhadap keamanan informasi. Karena SIA menyimpan data sensitif seperti NPM, alamat, data pribadi, nilai, hingga informasi keuangan yang terhubung dengan kampus terkait.

### Faktor yang Mempengaruhi Rasa Aman dan Kepuasan Mahasiswa

Menurut Whitman dan Mattord (2010), keamanan informasi merupakan suatu upaya melindungi informasi dan data penting beserta sistem yang menyimpan maupun yang digunakan untuk mengirimkannya. Dengan penekanan pada tiga aspek utama:

1. **Kerahasiaan Data Pribadi (Confidentiality)** Memastikan bahwa data hanya dapat diakses oleh individu yang memiliki hak.
2. **Integritas Data (Integrity)** Menjaga agar data tetap akurat, lengkap, dan tidak berubah tanpa otorisasi.
3. **Ketersediaan Sistem (Availability)** Memastikan informasi dapat digunakan kapan saja dan di mana saja saat dibutuhkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dari literatur yang ada terkait kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi pada Sistem Informasi Akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dapat disimpulkan sebagai:

1. Kualitas layanan Sistem Informasi Akademik terbukti menjadi faktor yang cukup signifikan terkait tingkat kepuasan mahasiswa. Mahasiswa merasa terbantu dengan kemudahan akses informasi akademik seperti KRS, KHS, jadwal kuliah, nilai, dan administrasi akademik. Aspek seperti kecepatan akses, informasi yang jelas serta kemudahan pengguna menjadi faktor utama tingginya kepuasan pengguna. Semakin baik kualitas layanan yang diberikan oleh Sistem Informasi Akademik, semakin tinggi pula tingkat kenyamanan dan kepuasan mahasiswa dalam melakukan aktivitas akademik terkait.
2. Keamanan informasi menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam membentuk rasa aman dan kepuasan mahasiswa. Ancaman seperti kebocoran data, phishing, serta pencurian data identitas menjadi suatu faktor utama kekhawatiran pengguna, karena itu penerapan tiga unsur penting yakni *Confidentiality*, *Integrity*, dan *Availability* menjadi faktor utama kepercayaan pengguna terhadap SIA. Ketika sistem sudah terjamin keamanan, keutuhan, serta ketersediaan data, maka mahasiswa akan merasa lebih nyaman dan puas dalam penggunaan layanan digital kampus.
3. Tingkat keamanan seorang mahasiswa dapat di sebabkan oleh 3 hal utama yaitu kerahasiaan (*Confidentiality*), Integritas (*Integrity*) dan Ketersediaan sistem (*Availability*). Ketika ketiga aspek tersebut dapat di jaga dengan baik, sehingga tingkat kepuasan dan kepercayaan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta raya terhadap Sistem Informasi Akademik (SIA) akan semakin berkualitas.

Maka secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa sangat ditentukan oleh kualitas layanan serta tingkat keamanan informasi. Dengan demikian, Universitas Bhayangkara Jakarta menjaga kualitas layanan akademik serta meningkatkan kepercayaan Mahasiswa Ilmu komunikasi penggunaan SIA sebagai bagian dari transformasi digital kampus.

## REFERENSI

- Adlianto, A. S., Dali, D. K., Zahra, F., & Muhammad, S. (2024). Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Terhadap Keamanan Sistem Infomasi Akademik Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Journal of Information Security (JIFORTY)*, 5(2), 223–234.
- Arifin, Z., & Nugroho, Y. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik terhadap Kualitas Layanan dan Keamanan Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 8(4), 765–772.
- Chairoel, L., Fitri, M. E., & Hastini, L. Y. (2020). Persepsi Mahasiswa tentang Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi. *AMAR (Andalas Management Review)*, 4(1), 82–99. Diakses dari URL: <http://amareview.fekon.unand.ac.id/index.php/amar/article/view/19>
- Chalifa Chazar. 2015. Standar Manajemen Keamanan Sistem Informasi Berbasis ISO/ IEC 27001:2005. *Jurnal Informasi Volume VII No.2/November/2015*.
- Chazar, A. W. (2015). *ISO/IEC 27001: Sistem Manajemen Keamanan Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fauzan, M., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Keamanan Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(2), 101–110.



- Hami, A., & Anggraini, D. (2022). Kualitas layanan sistem informasi akademik (siakad) terhadap kepuasan mahasiswa sebagai pengguna. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 10(1), 121–129.
- Hapsara, O., Gupron, & Yandi, A. (2020). *Analisis Kepuasan Mahasiswa dalam Menggunakan Sistem Informasi Terpadu Akademik (SITA) Universitas Batanghari Jambi*, 5(2), 327–334. <https://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/205>
- Haq, S. H., Fauzi, A., Thamrin, D., Maulana, P., Hidayat, A. N., Muslih, S. A., & Fernando, T. A. (2024). Peran Manajemen Sekuriti Dalam Meningkatkan Kesadaran Keamanan Data Mahasiswa Pada Sistem Informasi Akademik Ubhara Jaya. *Orbit: Jurnal Ilmu Multidisiplin Nusantara*, 1(2), 21–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.63217/orbit.v1i2.77>
- Kartini, A., Sanmorino, A., & Terttiavini. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Stebis IGM Menggunakan Metode Pieces Framwork. *AnoaTIK: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 2(1), 51–59.
- KEMAHASISWAAN, A. (2000). ANALISIS HUBUNGAN KINERJA SISTEM INFORMASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN, DITINJAU DARI SEGI KEAMANAN INFORMASI, TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA: STUDI KASUS PADA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS INDONESIA. *Metode*, 568.
- Kumar, S., Gupta, U., Singh, A. K., & Singh, A. K. (2023). Artificial Intelligence: RevolutionizingCyber Security in the Digital Era Sarvesh. *Journal of Computers, Mechanical and Management*, 2(3), 31–42. <https://doi.org/10.57159/gadl.jcmm.2.3.23064>
- Lestari, D. P., & Handayani, P. W. (2019). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model DeLone and McLean. *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information Systems)*, 15(1), 1–10.
- Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasidan Network (Literature Review SIM). *Jurnal Ekonomi Sistem Informasi*, 3(5), 564–573.
- Pardosi, V. B. A., Deta, B., Nugroho, F., & Vandika, A. Y. (2024). Sistem Keamanan Informasi. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Pratama, R. A., & Suryani, E. (2021). Analisis Keamanan Informasi Sistem Informasi Akademik dalam Meningkatkan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (JISI)*, 7(2), 145–154.
- Putri, N. K. A., & Indriyanti, A. D. (2021). *Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya*, 2(2), 78–84. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/39730>
- Rahma, R. F., Nawassyarif, N., & Bahit, M. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Teknologi Sumbawa dengan Pendekatan Overview Analitik. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 13(2), 121–132.
- Sari, D. P. (2002). Evaluasi keamanan sistem informasi akademik di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan ISO 17799:2000. Tesis, Universitas Gadjah Mada. Diakses dari <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/39694>
- Sari, N., & Wibowo, A. (2022). Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Keamanan Data pada Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 6(3), 489–497.
- Whitman, M. E., Mattord, H. J. (2010). *Management Of Information Security* (3). USA: Cengage Learning.